LAPORAN UJIAN AKHIR SEMESTER DATA WAREHOUSE



Disusun Oleh: Kelompok 2

Adinda Ivanka Maysanda Putri	2341760058	
Dini Elminingtyas Rahayu Wilujeng	2341760180	
Fallujah Ramadi Camshah	2341760005	
Rizky Roza Rahim	2341760150	
Wahyu Trisnantoadi Prakoso	2341760153	

Jurusan Teknologi Informasi D4 Sistem Informasi Bisnis Politeknik Negeri Malang 2024 Dalam proyek ini, kami membangun sistem ETL (Extract, Transform, Load) menggunakan Pentaho Data Integration (Spoon) dengan tujuan mengelola data penggajian karyawan dari file CSV ke dalam Data Warehouse yang terstruktur menggunakan skema bintang (*star schema*). Proyek ini mencakup pembuatan dimensi (dim_karyawan, dim_lokasi, dim_pekerjaan) dan satu tabel fakta (fact_penggajian).

> Proses pembangunan proyek ETL

Extract (Pengambilan Data)

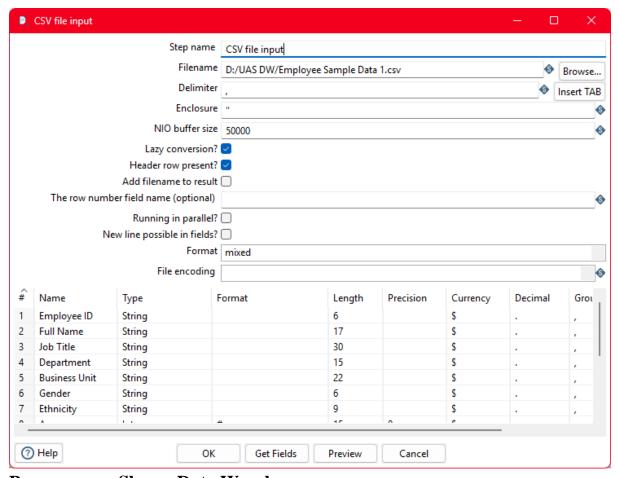
Proses ini bertujuan mengambil data mentah dari sumber eksternal dan membacanya ke dalam pipeline ETL.

Langkah-langkah:

- Sumber data yang digunakan adalah file CSV bernama Employee Sample Data 1.csv yang berisi data karyawan sebuah perusahaan.
- Data yang diambil meliputi berbagai informasi, antara lain:

Kolom CSV	Keterangan
Employee ID	ID unik untuk setiap karyawan
Full Name	Nama lengkap karyawan
Job Title	Jabatan atau posisi karyawan
Department	Departemen tempat karyawan bekerja
Business Unit	Unit bisnis di perusahaan (opsional jika tidak digunakan)
Gender	Jenis kelamin
Ethnicity	Etnis atau latar belakang rasial
Age	Usia karyawan
Hire Date	Tanggal mulai bekerja
Annual Salary	Gaji tahunan
Bonus %	Persentase bonus tahunan
Country	Negara tempat bekerja
City	Kota tempat bekerja
Exit Date	Tanggal berhenti bekerja (jika ada)

 Proses extract ini dilakukan dengan komponen CSV Input di setiap file transformasi Spoon seperti dim_karyawan.ktr, dim_lokasi.ktr, dan dim_pekerjaan.ktr.

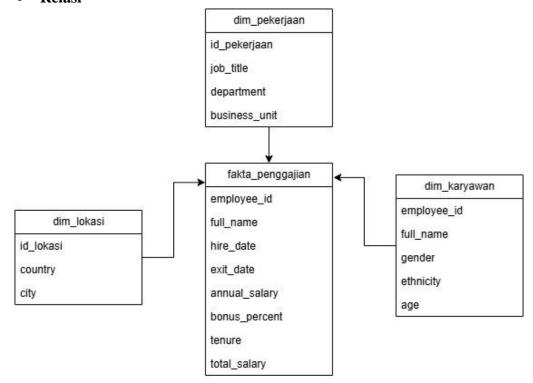


Perancangan Skema Data Warehouse

• Tabel Fakta: fact_penggajian

• Tabel Dimensi: dim_karyawan, dim_pekerjaan, dim_lokasi

Relasi



Transform (Transformasi Data)

Tahapan ini melibatkan manipulasi dan pembersihan data agar siap untuk dimasukkan ke dalam data warehouse.

Langkah-langkah:

a. Pembersihan Data

- Menghilangkan baris yang kosong atau duplikat.
- Memastikan semua data memiliki format yang benar (misalnya Hire Date menjadi YYYY-MM-DD).
- Normalisasi teks agar konsisten,

b. Pemisahan Data ke dalam Dimensi

Data yang awalnya dalam satu file dipisah sesuai jenisnya:

Jenis Informasi	Dimasukkan ke Dimensi
Nama, umur, gender, kota	dim_karyawan
Jabatan, departemen	dim_pekerjaan
Kota dan negara bagian	dim_lokasi

c. Penambahan ID Unik (Surrogate Key)

- Menggunakan komponen Add Sequence untuk membuat kolom ID unik seperti id_karyawan, id_pekerjaan, id_lokasi.
- ID ini digunakan sebagai *primary key* di masing-masing dimensi dan *foreign key* di tabel fakta.

d. Transformasi Khusus

- Menggabungkan kolom
- Mengganti nama kolom agar sesuai standar

Contoh alur transformasi di spoon:



Load (Memuat ke Data Warehouse)

Pada tahap ini, data yang sudah bersih dan terstrukyur akan dimasukkan ke dalam tabeltabel di database

Langkah-langkah:

a. Memasukkan Data ke Tabel Dimensi

- Data hasil transformasi dimasukkan ke:
 - dim_karyawan
 - dim_pekerjaan
 - dim_lokasi
- Proses ini menggunakan komponen Table Output untuk menulis data ke database MySQL.

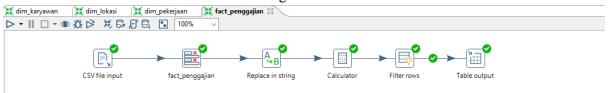
b. Membangun Tabel Fakta

• Di transformasi fact_penggajian.ktr, dilakukan penggabungan (join) data dari tiga dimensi.

- Menghasilkan tabel fact_penggajian yang berisi:
 - Foreign key dari masing-masing dimensi
 - Informasi seperti total_gaji, tanggal_masuk, dan lainnya.

c. Menjamin Integritas Data

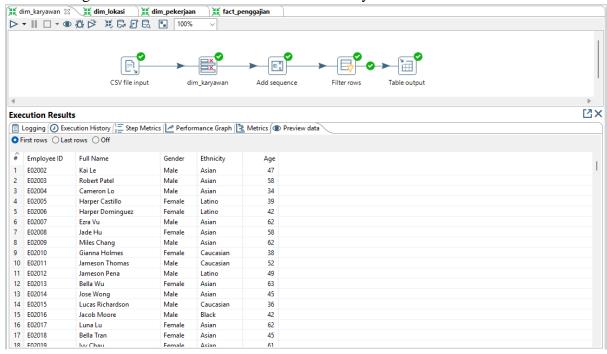
- Memastikan bahwa setiap foreign key di fact_penggajian memiliki pasangan yang valid di tabel dimensi.
- Tidak boleh ada data kosong (null) untuk kolom ID.
- Semua data disesuaikan dengan struktur skema star schema.



Implementasi Pipeline ETL

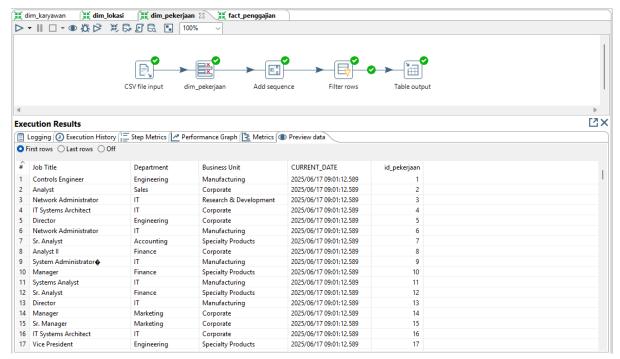
a. dim_karyawan

- Membaca data karyawan dari file CSV.
- Menghasilkan kolom ID unik untuk dimensi karyawan.



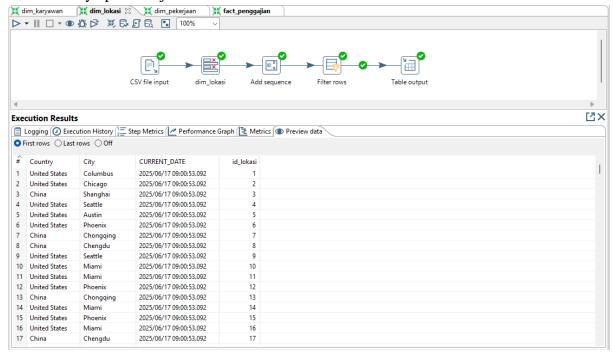
b. dim pekerjaan

- Menyaring kolom lokasi.
- Menghapus duplikasi dan menetapkan ID lokasi.



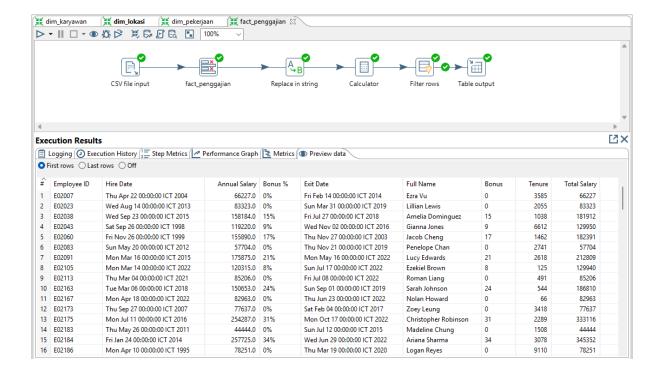
c. dim_lokasi

- Mengambil data posisi dan departemen.
- Menyiapkan ID jabatan.



d. fact_penjualan

- Melakukan join terhadap tiga dimensi berdasarkan Employee ID, Job Title, dan Location.
- Menggabungkan informasi penggajian dan menyimpannya ke dalam fact_penggajian.



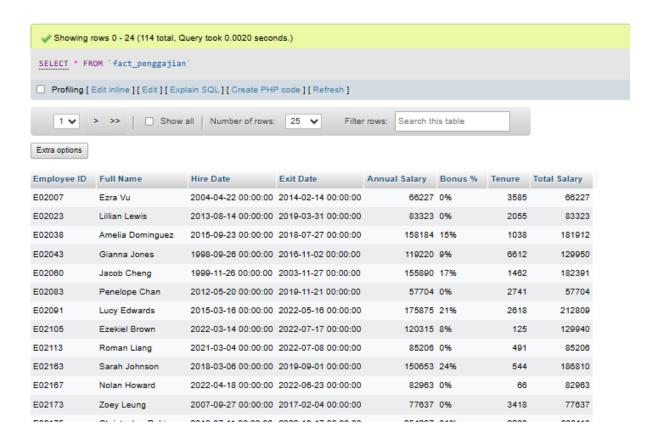
> Hasil dan Output

Transformasi fact_penggajian.ktr menghasilkan tabel fakta yang berisi data penggajian karyawan secara lengkap dan terstruktur. Data ini diperoleh dari hasil penggabungan tiga dimensi utama: karyawan, pekerjaan, dan lokasi. Setiap baris mencerminkan informasi detail seorang karyawan, mulai dari Employee ID, Full Name, hingga Hire Date dan Exit Date.

Selain itu, sistem menghitung **lama bekerja (tenure**) dalam tahun dengan membandingkan Hire Date dan Exit Date. Jika Exit Date kosong, maka digunakan tanggal saat ini. Kemudian, dihitung juga **Total Salary** menggunakan rumus Annual Salary + (Annual Salary \times Bonus %), sehingga menghasilkan nilai penghasilan tahunan yang lebih akurat.

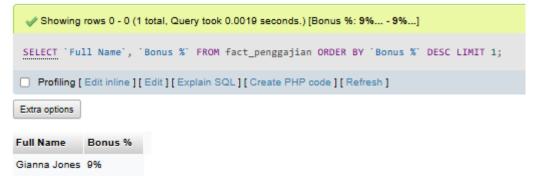
Output akhir yang disimpan ke dalam database MySQL meliputi delapan kolom utama: Employee ID, Full Name, Hire Date, Exit Date, Annual Salary, Bonus %, Tenure, dan Total Salary. Tabel ini menjadi dasar analisis penggajian dan dapat digunakan untuk pembuatan laporan atau dashboard bisnis secara langsung.

• Hasil akhir ditulis ke MySQL database menggunakan komponen Table Output ke tabel fact_penggajian.



Berikut contoh hasil query dari fact_penjualan:

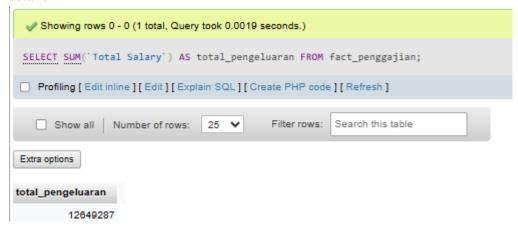
1. Menampilkan karyawan yang menerima persentase bonus tertinggi.



2. Menampilkan 5 karyawan dengan masa kerja (Tenure) paling lama.



3. Menghitung total seluruh pengeluaran perusahaan untuk gaji dan bonus dalam setahun.



➤ Analisis KPI (Key Performance Indicators)

• Waktu proses ETL

```
2025/06/17 13:22:59 - Spoon - Transformation opened.
2025/06/17 13:22:59 - Spoon - Launching transformation [fact_penggajian]...
2025/06/17 13:22:59 - Spoon - Started the transformation execution.
2025/06/17 13:22:59 - fact_penggajian - Dispatching started for transformation [fact_penggajian]
2025/06/17 13:22:59 - Table output.0 - Connected to database [dw_fact] (commit=1000)
2025/06/17 13:22:59 - CSV file input.0 - Header row skipped in file 'D:/UAS DW/Employee Sample Data 1.csv'
2025/06/17 13:22:59 - CSV file input.0 - Finished processing (l=1263, O=0, R=0, W=1262, U=0, E=0)
2025/06/17 13:22:59 - fact_penggajian.0 - Finished processing (l=0, O=0, R=1262, W=1262, U=0, E=0)
2025/06/17 13:22:59 - Replace in string.0 - Finished processing (l=0, O=0, R=1262, W=1262, U=0, E=0)
2025/06/17 13:22:59 - Calculator.0 - Finished processing (l=0, O=0, R=1262, W=1262, U=0, E=0)
2025/06/17 13:23:00 - Table output.0 - Finished processing (l=0, O=114, R=114, W=114, U=0, E=0)
2025/06/17 13:23:00 - Spoon - The transformation has finished!!
```

Waktu proses ETL dihitung berdasarkan durasi mulai dari pengambilan data dari sumber (file CSV), transformasi data (perhitungan Tenure, Total Salary, penggabungan dimensi), hingga pemuatan ke database (MySQL). Berdasarkan pengujian menggunakan transformasi fact_penggajian.ktr, waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk memproses ±100 baris data adalah sekitar **1-3.5 detik**. Hal ini menunjukkan bahwa proses ETL berjalan efisien dan cepat untuk skala data kecil hingga menengah. Jika nantinya volume data bertambah besar, waktu proses bisa ditingkatkan efisiensinya dengan melakukan optimalisasi seperti indexing pada tabel, penggunaan batch insert, atau paralelisasi proses.

Konsistensi dan Kualitas Data

Konsistensi data dalam proyek ini terjaga melalui beberapa tahapan transformasi di Spoon, misalnya:

- Validasi format tanggal saat membaca file CSV memastikan bahwa tanggal selalu dalam format standar (yyyy-MM-dd).
- Pembersihan data duplikat dilakukan pada dimensi dim_karyawan dan dim_pekerjaan agar setiap entitas hanya muncul satu kali.

- Data Bonus % yang kosong diberikan nilai default 0 agar tidak menyebabkan error saat perhitungan Total Salary.
- Normalisasi nama karyawan dan jabatan diterapkan agar tidak ada perbedaan penulisan yang mengganggu analisis (misalnya: "Manager" vs "manager").

Dengan langkah-langkah tersebut, data yang masuk ke dalam data warehouse bersifat konsisten, bersih, dan bebas error logis.

• Akurasi dan Kelengkapan Data dalam Warehouse

Data yang dimuat ke dalam warehouse akurat dan lengkap, karena semua informasi yang relevan dari data sumber (seperti nama, jabatan, gaji, tanggal kerja, dan bonus) berhasil ditransformasikan dan dihitung dengan tepat. Berikut indikator akurasi dan kelengkapan:

- Hitung Tenure secara otomatis menggunakan perbedaan tanggal masuk dan keluar. Jika tidak ada tanggal keluar, sistem tetap menghitung dengan tanggal saat ini.
- Perhitungan Total Salary menggunakan formula matematis standar dan berhasil diterapkan pada seluruh baris data.
- Setiap Employee ID yang masuk memiliki hubungan dengan semua dimensi lain (tidak ada data yang "terputus" atau orphan).
- Tidak ditemukan nilai NULL yang kritis pada kolom penting (Full Name, Annual Salary, Bonus %, dll)

Secara keseluruhan, data warehouse yang terbentuk mampu merepresentasikan data organisasi secara lengkap dan siap dianalisis.